

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

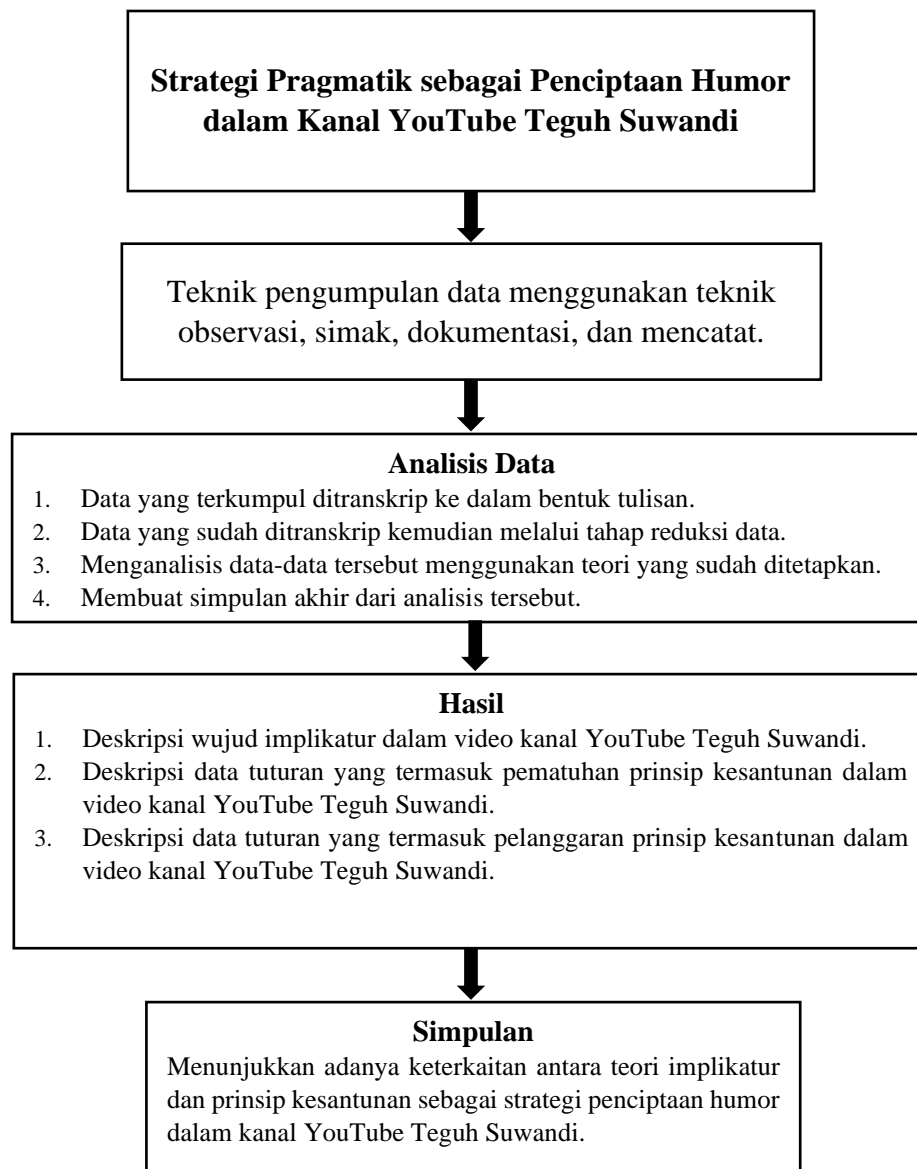
Pada bab ini akan diuraikan mengenai teknik serta metode yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah pemaparan yang akan dijabarkan sebagai berikut.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian ini ialah dengan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2015, hlm. 24). Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, yaitu membuat gambaran, lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data, sifat-sifat, serta hubungan fenomena yang diteliti (Djajasudarma dalam Musharof, 2022, hlm. 19)

Jenis penelitian tersebut dipilih karena penelitian ini berusaha menguraikan secara kualitatif masalah yang ada. Masalah yang hendak dideskripsikan dalam penelitian ini adalah implikatur serta analisis prinsip kesantunan Leech terhadap tindak tutur yang terdapat dalam kanal YouTube Teguh Suwandi. Berikut ini adalah desain atau alur penelitian yang dilakukan.

Bagan 3. 1 Desain Penelitian



### 3.2 Data dan Sumber Data

Subbab ini akan menjelaskan terkait data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan mengenai data dan sumber data adalah sebagai berikut.

#### 3.2.1 Data

Data yang didapat berupa video dengan sampel acak dengan kriteria waktu tidak kurang dari 2022. Data penelitian yang digunakan adalah data berupa catatan transkripsi dan dokumentasi. Data yang didapat kemudian akan melalui tahap reduksi data dengan kriteria tuturan humor dan mengandung implikatur.

#### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian diperoleh dari kanal YouTube resmi dari Teguh Suwandi. Kanal YouTube Teguh Suwandi memiliki 5,36 juta subscriber dengan total video yang terunggah sejumlah 783 video pada tanggal 4 Agustus 2023. Populasi yang akan digunakan pada video dari kanal YouTube Teguh Suwandi merupakan video yang tayang pada rentang tahun 2022 hingga 2023.

Sampel yang digunakan sebagai data pada penelitian ini berupa video dengan kriteria yang di dalamnya terdapat tuturan humor, implikatur, prinsip sopan santun, dan diambil pada bulan Oktober 2022 hingga Maret 2023. Dengan kriteria tersebut, terpilihlah tujuh video untuk dijadikan sampel dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 1: *Sumber Data*

<i>No</i>	<i>Judul Video</i>	<i>Waktu Tayang</i>	<i>Jumlah data yang ditemukan</i>
1.	BADAN BESAR IMAN KECIL	6 Oktober 2022	5
2.	JANJI GA TEGANG	21 Desember 2022	4
3.	BILAWW TIKTOK TETAP BERDAMAGE	16 Maret 2023	11
4.	SERBA SERBI KONTEN TIKTOK DI BULAN PUASA	23 Maret 2023	5

5.	ANAK PEJABAT BANYAK GAYA	25 Februari 2023	11
6.	CEWE BALI PALING VIRAL DI TIKTOK	19 Juni 2022	11
7.	CEWE TIKTOK BUAT HATI KU MELEDAK	22 Desember 2022	10
<i>Total Data:</i>			57

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang diambil merupakan tuturan implikatur dari konten reaksi video dari kanal YouTube Teguh Suwandi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, simak, dokumentasi, dan mencatat objek kajian yang di dalamnya memiliki relevansi dengan topik penelitian.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Stainback (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 107) menyatakan bahwa dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dilakukan oleh orang, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan turut berpartisipasi dalam aktivitas yang mereka lakukan. Dalam penelitian ini, golongan observasi partisipatif adalah partisipasi pasif, yaitu peneliti mengamati dan tidak ikut terlibat dalam kegiatan.

Metode simak digunakan untuk mengamati penggunaan bahasa, tidak hanya dalam bentuk lisan tetapi juga tertulis (Mahsun, 2005, hlm. 92). Metode ini menggunakan teknik dasar berupa teknik sadap, yang bertujuan untuk mengamati penggunaan bahasa baik lisan maupun tulisan. Selanjutnya, teknik sadap ini diikuti oleh beberapa teknik lanjutan, yaitu teknik simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik simak bebas libat cakap, dan teknik catat (Mahsun, 2005: 93).

Dalam penelitian ini, metode simak menggunakan teknik lanjutan berupa teknik catat. Teknik catat digunakan sebagai cara untuk mengumpulkan data, yaitu dengan mencatat bentuk-bentuk yang relevan bagi penelitian dari penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun, 2005, hlm. 93). Teknik catat yang dilakukan ialah dengan mentranskripsi bentuk data dari tuturan menjadi bentuk tulisan.

Arikunto (dalam Utama, 2019, hlm. 41) menerangkan bahwa metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan,

buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda, serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data dari hasil pengamatan (observasi).

### 3.4 Metode Analisis Data

Teknik analisis data model "analisis data mengalir" umumnya digunakan pada penelitian kualitatif dan berlangsung sepanjang kegiatan penelitian (*during data collection*) (Miles & Huberman dalam Sugiyono, 2017, hlm. 132). Lebih lanjut dijelaskan bahwa dengan menggunakan teknik analisis data ini akan melalui tiga aktivitas antara lain reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*verification/conclusion*).

Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mentranskrip tuturan dalam video-video dalam kanal YouTube Teguh Suwandi dengan sampel acak pada rentang tahun 2022 hingga 2023. Data yang telah ditranskrip kemudian akan melalui tahap reduksi data. Mereduksi data merupakan proses mengurangi jumlah data dengan merangkum, memilih, dan memilah hal-hal yang pokok. Proses ini juga memfokuskan pada hal-hal yang penting serta mencari tema dan polanya. Hasil dari reduksi data adalah gambaran yang lebih jelas dan terfokus (Sugiyono, 2017, hlm. 135). Dalam penelitian ini, data yang difokuskan adalah data yang memiliki kriteria tuturan humor dan implikatur.

Data yang telah direduksi akan melalui tahap penyajian data dengan kartu data dan teks yang bersifat naratif. Analisis data yang dilakukan adalah dengan pendekatan teori pragmatik, khususnya implikatur dan prinsip kesantunan Leech. Setelah data dianalisis dan melalui tahap penyajian data, dibuat penarikan kesimpulan dan verifikasi yang berangkat dari rumusan masalah yang telah disusun.

Berdasarkan penjelasan di atas, tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Data yang terkumpul akan ditranskrip ke dalam bentuk tulisan.
- 2) Data yang sudah ditranskrip kemudian akan melalui tahap reduksi data.
- 3) Menganalisis data-data tersebut menggunakan teori yang sudah ditetapkan.
- 4) Membuat simpulan akhir dari analisis tersebut.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data. Kartu data ini untuk mempermudah dalam menganalisis data berupa tuturan komentar atau reaksi. Data yang diperoleh akan dimasukkan ke dalam kartu data. Berikut adalah kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2: Kartu Data

Nomor Data:	
Sumber Data:	
Komentar/Tuturan (Data):	
Konteks:	
Wujud Implikatur:	
Prinsip Kesantunan:	
Teknik Penciptaan Humor:	

Keterangan untuk setiap komponen pada kartu data adalah sebagai berikut.

- a) *Nomor Data*: merupakan nomor urut dari data yang dianalisis. Karena video lebih dari satu, penomoran data akan disebutkan dengan urutan video yang dianalisis. Misalnya, jika video 1 memiliki 5 data, penomoran setiap data adalah sebagai berikut:
  - 1) Video 1 - Data 1;
  - 2) Video 1 - Data 2;
  - 3) Video 1 - Data 3; dan seterusnya.
- b) *Sumber Data*: penjelasan tentang sumber data, berisi judul video dan tanggal tayang video tersebut.
- c) *Komentar/Tuturan (data)*: data penelitian yang dianalisis.
- d) *Konteks*: penjelasan situasi ujar yang terdapat dalam data tuturan tersebut.
- e) *Wujud Implikatur*: jenis implikatur yang termuat dalam data tuturan.

- f) *Prinsip Kesantunan*: jenis pematuhan atau pelanggaran prinsip kesantunan (maksim) apa yang terjadi dalam data tuturan.
- g) *Teknik Penciptaan Humor*: teknik penciptaan humor (dimensi bahasa) yang digunakan dalam tuturan.